



PERATURAN DAERAH PROPINSI JAMBI.

TAHUN : 1969.

NOMOR : 52

No. : 1/1969.

Tentang : Lambang Daerah Propinsi Jambi.

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH GOTONG ROYONG PROPINSI JAMBI

MENIMBANG :

Bahwa guna memelihara rasa Kebangsaan sebagai Bangsa Indonesia serta memelihara rasa Kesatuan sebagai Rakyat dari Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berwilayah dari Sabang sampai ke Merauke dan untuk memperdalam rasa tanggung jawab terhadap Pembangunan Daerah dipandang perlu menetapkan **LAMBANG DAERAH PROPINSI JAMBI.**

MEMPERHATIKAN :

Laporan Panitia Lambang Daerah Propinsi Jambi tanggal 7 April 1969, yang dibentuk berdasarkan Keputusan Dewan No. 8/Kpts/DPRD-GR/1969, tanggal 16 Oktober 1968.

MENGINGAT :

1. Undang2 No. 18 tahun 1965 tentang Pokok2 Pemerintahan Daerah.
2. Undang2 Darurat No. 19 tahun 1957 jo. Undang2 No. 71 tahun 1958 tentang Pembentukan Daerah Propinsi Jambi.

M E M U T U S K A N :

MENETAPKAN :

Peraturan Daerah Propinsi Jambi " LAMBANG DAERAH PROPINSI JAMBI ".

P a s a l 1

Lambang Daerah Propinsi Jambi sebagaimana terlampir terdiri dari unsur-unsur sebagai berikut :

- (1). Bidang dasar persegi lima.
- (2). Enam lobang jendela Mesjid, dan satu Keris serta fondasi Mesjid 2 susun batu diatas 5 dan dibawah 7 buah.

- (3). Sebuah Mesjid.
- (4). Keris Siginjau.
- (5). Cerana yang pakai kain penutup yang bersegi 9.
- (6). G o n g.
- (7). Empat keris.
- (8). Tulisan yang berbunyi "SEFUCUK JAMBI SEMBILAN LURAH" didalam satu pita yang bergulung tiga dan kedua belah ujungnya bersegi dua.

P a s a l 2

Lambang Daerah Propinsi Jambi tersebut pada pasal 1 mengandung makna2 sebagai berikut :

- (1). Melambangkan jiwa dan semangat Panca Sila Rakyat Daerah Jambi.
- (2). Melambangkan berdirinya Daerah Jambi sebagai Daerah Otonom yang berhak mengatur rumah tangganya sendiri pada tanggal 6 Januari 1957.
- (3). Melambangkan keyakinan dan ketaatan Rakyat Jambi dalam beragama.
- (4). Keris pusaka yang melambangkan kepahlawanan Rakyat Jambi menentang Penjajahan dan kezaliman dan menggambarkan bulan berdirinya Propinsi Jambi pada bulan Januari.
- (5). Melambangkan keikhlasan yang bersumber pada keagungan Tuhan menjawai hati Nurani Rakyat Daerah Jambi.
- (6). Sebagai perlambang jiwa Demokrasi yang tersimpul dalam Pepatah Adat "BULAT AIR DEK PEMBULUH BULAT KATO DEK MUFAKAT".
- (7). Melambangkan Sejarah Rakyat dan Daerah Jambi dari Kerajaan Melayu Jambi hingga menjadi Propinsi Jambi.
- (8). Melambangkan kebesaran dari Sepucuk Jambi Sembilan Lurah "SIALANG LANTAK BASI SAMPAI DURIAN BATAKUK RAJO DAN TANJUNG JABUNG".

P a s a l 3

Warna-warna yang dipakai dalam Lambang Daerah ini ialah :

- (1). Biru langit warna dasar menggambarkan masa depan yang gemilang bagi Kebahagiaan Rakyat Daerah Jambi khususnya dan bagi Negara dan Bangsa Indonesia umumnya.
- (2). Hitam muda = warna fondasi Mesjid dan Keris melambangkan keteguhan dan kekuatan yang penuh keyakinan dan kepercayaan.
- (3). Kuning dan kuning emas pada segi lima bagian atas jendela Mesjid, cerana dan pita, serta kuning emas pada gong melambangkan keagungan Tuhan dan kebesaran musyawarah yang tersimpul dalam pepatah adat "BULAT AIR DEK PEMBULUH BULAT KATO DEK MUFAKAT" sekaligus merupakan hasil "LAH DISISIH ANTARO BERAS DENGAN ANTAN SUDAH NAMPAK ANTARO MAS DENGAN LOYANG TIPS LAH DAPAT DILAYANGKAN DAN BULAT LAH DAPAT DIGULINGKAN".

- (4). Putih - warna pada Mesjid mengartikan Kesucian.
- (5). Biru tua=warna pada empat garis Sungai Batang Hari dan anak2nya melambangkan kehidupan dan kesuburan yang diberikan oleh Sungai Batang Hari kepada Daerah Jambi.
- (6). Jingga=warna pada kain penutup cerana yang persegi sembilan menggambarkan kemegahan Rakyat Daerah Nan Sepucuk Jambi Sembilan Lurah.

P a s a l 4

Lambang Daerah digunakan :

- (a). Sebagai Lambang dari : Rumah2 Dinas, Gedung2 Kator Gubernur Kepala Daerah, Gedung2 Kantor Bupati Kepala Daerah, Gedung2 Kantor Kecamatan.
- (b). Sebagai Lambang dari Gedung2 Kantor Instansi2 ataupun Lembaga2 Resmi Daerah.
- (c). Sebagai Lambang dari Surat2 resmi Gubernur Kepala Daerah
- (d). Sebagai pertanda Hak Milik atas barang2/benda2 milik Daerah.
- (e). Sebagai badge pakaian seragam Instansi2/Dinas neveau Daerah
- (f). Sebagai vandel dari Partai2/Organisasi2 perkumpulan neveau Daerah disamping vandel yang telah dimilikinya masing2.

P a s a l 5

- (1). Dalam hal pemakaian ber-sama2 dengan Lambang Negara maka Lambang Daerah ditempatkan disebelah kiri dari pada Lambang Negara, atau ditempatkan berhadap-hadapan dengan Lambang Negara.
- (2). Pemakaian Lambang Daerah yang tidak pada tempatnya sehingga menimbulkan kesan yang merendahkan derajat Pemerintah Daerah dilarang.
- (3). Dilarang membubuhi tanda2 huruf2, angka2, atau coretan2 lainnya pada Lambang Daerah selain dari pada yang telah ditentukan dalam pasal 1 dari Peraturan ini.

P a s a l 6

Pelanggaran terhadap ketentuan yang ditetapkan dalam pasal 5 ayat (2) dan (3) adalah pelanggaran dan dapat dihukum dengan ancaman Pidana kurungan se-lama2nya tiga bulan atau denda sebanyak-banyaknya Rp.10.000.-- (sepuluh ribu rupiah).

P a s a l 7

Hal-hal yang belum diatur dalam Peraturan Daerah ini sepanjang mengenai penggunaan dan cara pemakaian Lambang Daerah akan diatur lebih lanjut oleh Gubernur Kepala Daerah.

P a s a l 8

Peraturan ini mulai berlaku pada hari diundangkan.

P a s a l 9

Agar setiap orang mengetahui memerintahkan untuk mengundang Peraturan Daerah ini dalam Lembaran Daerah Propinsi Jambi.

Diretapkan di : Telanaipura

Pada tanggal : 1969.

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
GOTONG ROYONG PROPINSI JAMBI

K e t u a,

d. t. o.

(DRS. R. ISMAIL MUHAMAD)

Wakil Ketua

d. t. o.

(H.A.T. HANAFIAH)

Wakil Ketua

d. t. o.

(M. SAMAN IDRIS)

Diketahui oleh

Pd. GUBERNUR KEPALA DAERAH PROPINSI JAMBI

d. t. o.

(R.M. NUR ATHADIBRATA)

**P E N J E L A S A N : Peraturan Daerah Propinsi Jambi
No. 1 tahun 1969.**

T E N T A N G : Lambang Daerah Propinsi Jambi.

P a s a l 1

- (1). Cukup jelas.
- (2). Enam lobang jendela Mesjid dan satu buah Keris serta fondasi Mesjid dan 2 susun batu diatas lima buah dan dibawah tujuh, menggambarkan berdirinya Propinsi Jambi pada tanggal 6 Januari 1957.
- (3). Cukup jelas.
- (4). Keris berlekuk lima juga sebagai perlambang jiwa Panca Sila.
- (5). Cukup jelas.
- (6). Gong mempunyai lingkaran tiga.
- (7). Arus gelombang sungai Batang Hari beserta anak2nya menggambarkan Sejarah Rakyat Jambi dari Jaman Kerajaan Melayu Jambi hingga menjadi Propinsi Jambi yaitu :
 1. Jaman Kerajaan Melayu Jambi.
 2. Jaman Penjajahan (Belanda dan Jepang).
 3. Jaman Kemerdekaan.
 4. Jaman derdirinya Propinsi Jambi.
- (8). Cukup jelas.

P a s a l 2

Cukup jelas.

P a s a l 3

1 s/d 6 Perbedaan warna2 adalah untuk keindahan gambar.

P a s a l 4 s/d 9

Cukup jelas.